

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di daerah Setiabudi Bandung. Lokasi ini dipilih guna meneliti tentang Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Desain Busana Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Designer* Di Usaha Distro yang ditujukan pada mahasiswa yang mengambil Paket Manajemen Desain Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI.

##### **2. Populasi**

Menurut Moh. Nazir (2005:271) “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain Busana angkatan 2008 dan 2009 yang telah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Teknologi Desain Busana.

##### **3. Sampel**

Menurut Furchan (2011:193) “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau keseluruhan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil Paket Manajemen Desain Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK-FPTK-UPI angkatan 2008 dan 2009.

#### **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ini dipersiapkan untuk mengadakan suatu penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Setiap penelitian memerlukan suatu data dan informasi yang valid dan dapat dibuktikan kebenarannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap

Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Desain Busana Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Designer* Di Usaha Distro pada mahasiswa Paket Manajemen Desain Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK-FPTK-UPI. Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif.

Metode deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Desain Busana Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Designer* Di Usaha Distro. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis pengolahan data serta membuat kesimpulan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Desain Busana Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Designer* di Usaha Distro yang ditujukan pada mahasiswa Paket Manajemen Desain Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK-FPTK-UPI. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu:

1. Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Desain Busana
  - a. Kontribusi adalah sumbangan atau variabel terhadap variabel lainnya (Suprian A.S 1996:4)
  - b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2006:22) adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.
  - c. Teknologi Desain Busana merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari kemampuan mendesain busana menggunakan komputer dengan program *software*.
2. Kesiapan Menjadi *Designer Fashion* di Usaha Distro

- a. Kesiapan menurut Thorndike (Slameto: 2010:114) adalah “Prasyarat untuk belajar berikutnya”. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. *Fashion Designer* merupakan salah satu jabatan pekerjaan yang bersifat profesi dalam merancang busana.
- c. Usaha Distro adalah suatu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang busana yang memiliki skala produksi menengah.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sesuai dengan tujuan ini yaitu untuk mengetahui kesiapan menjadi *Fashion Designer* di usaha Distro pada mahasiswa Paket Manajemen Desain Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2008 dan 2009 PKK-FPTK-UPI Bandung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses menerapkan metode pada masalah yang diteliti. Ketepatan dan kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data akan sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes (*Test*)

Tes merupakan suatu pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan suatu jawaban baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

2. Angket atau kuesioner

Selain tes, alat pengumpulan data yang lainnya yaitu, angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:143) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket diberikan kepada mahasiswa Paket Manajemen Desain Busana Program Studi Pendidikan

Tata Busana angkatan 2008 dan 2009 yang telah menempuh mata kuliah Teknologi Desain Busana.

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Desain Busana Terhadap Kesiapan menjadi *Fashion Designer* Pada Usaha Distro dengan cara mengolah dan menganalisa data. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan membuat desain menggunakan *software Corel Draw* dan *Adobe Photoshop* yang benar 1-0, yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi nilai 0.
  - b. Pemberian skor untuk angket kesiapan menjadi *fashion designer* berpedoman pada skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1
  - c. Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y
  - d. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan untuk memperoleh skor mentah
  - e. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) yang diberi notasi “r” sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:98)

Herlinda, 2014

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR TEKNOLOGI DESAIN BUSANA TERHADAP KESIAPAN MENJADI FASHION DESIGNER DI USAHA DISTRO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total item seluruh responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2004:98)

Keterangan :

t = Signifikasi korelasi

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk=13$  pada taraf kepercayaan 95%

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar Teknologi Desain Busana (variabel X), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,491 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,031 > t_{tabel} 95\% = 1,77$  dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=13$ .

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi *Fashion Designer* di usaha distro (variabel Y), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,458 dan setelah dilakukan uji -t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,785 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  dengan taraf kepercayaan

95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 16 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan dk=13.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya atau tidak. Uji realibilitas ini menggunakan *internal consistency* sebagai berikut :

### a) Rumus Sperman Brown (split half)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2009:185)

Keterangan :

$r_i$  = Reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

### b) Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_{t^2} - \sum p_i q_i}{S_{t^2}} \right\}$$

(Sugiyono, 2009:186)

Keterangan :

$r_i$  = Reabilitas internal seluruh instrumen

$K$  = jumlah item dalam instrumen

$r_i$  = proposi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i$  = 1- $P_i$

$S_{t^2}$  = Varians total

### c) Rumus KR 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_{t^2}} \right\}$$

(Sugiyono, 2009:187)

Keterangan :

$r_i$  = Reabilitas internal seluruh instrumen

$K$  = Jumlah item dalam instrumen

$r_i$  = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$M$  = Mean skor total

$S_{t^2}$  = Varians total

d) Analisis Varians Hoyt (anova Hoyt)

$$r_i = \frac{MK_e}{MK_s}$$

(Sugiyono, 2009:187)

Keterangan :

$r_i$  = Reabilitas instrumen

$MK_s$  = Mean kuadrat antara subyek

$MK_e$  = Mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai  $r$  dari JP. Guilford (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut :

0,800-1,000 = Sangat tinggi

0,600-0,799 = Tinggi

0,400-0,599 = Cukup

0,200-0,399 = Rendah

< 0,200 = Sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2002:146)

Keterangan :

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%

Hasil perhitungan reliabelitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,759$  yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,20 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=13$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabelitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,675$  yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,30 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 13$ , variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

### 3) Pengolahan Data Identitas

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Moch. Ali (1985:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$P$  : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

$f$  : Frekuensi Jawaban

$n$  : Jumlah Responden

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah dipersentasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut para ahli. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

- Jawaban yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

- b) Jawaban yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini berpedoman pada batasan Moch. Ali (1985:184), yaitu:

- 100% : Seluruhnya  
76% - 99% : Sebagian Besar  
51% - 75% : Lebih dari setengahnya  
50% : Setengahnya  
26% - 49% : Kurang dari setengahnya  
1% - 25% : Sebagian kecil  
0% : Tidak seorangpun

#### 4) Uji Normalitas

Uji normalitas distributor skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji chi kuadrat.

- a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maximum} - \text{skor}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan :

BK = Banyaknya kelas

n = jumlah responden

- c) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan :

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi- skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

d) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e) Menghitung Mean (M)

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:68})$$

f) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji cji kuadrat yaitu:

(1) Menentukan batas interval

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{x}}{S} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:68})$$

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel}(1)} - Z_{\text{tabel}(2)} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:68})$$

(4) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \quad (\text{Riduwan, 2011:68})$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$f_0$  = data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi atau kuesioner)

$f_e$  = frekuensi yang diperoleh / diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

## 5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut :

- a) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana :  $Y = a+bX$ , dimana harga a dan b diperoleh dari

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad (\text{Nana Sudjana, 2002:146})$$
$$b = \frac{(\sum yx) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Variabel bebas sebagai X dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Teknologi Desain busana, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu Kesiapan Menjadi *Fashion Designer* di Usaha Distro pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain Busana UPI Bandung Angkatan 2008 dan 2009.

- b) Uji Linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

(4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[ \sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

(10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \quad \text{dan} \quad F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16) Perolehan hasil penelitian regresi linearitas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2}$$

Kriteria pengujian: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari person, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana, 2002:144)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total  
 $n$  = jumlah responden

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji- $t$  untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$n$  = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Riduwan, 2006:138), sebagai berikut:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$  : Sangat tinggi

$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$  : Tinggi

$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$  : Cukup

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$  : Rendah

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$  : Sangat rendah

Kriteria pengujian : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kesiapan 95%

#### 7) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisiensi menurut Riduwan (2011:81), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan , 2011:81)

Keterangan : koefisien determinasi yang dicari

KD = koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2004:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$	: Sangat besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$	: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$	: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$	: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$	: Sangat kecil

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini ada tiga tahap adalah :

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku yang menjadi sumber acuan
- b. Menentukan masalah dan hipotesis
- c. Menyusun *outline*
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah kita buat pada saat tahap persiapan. Setelah seminar I dan seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Herlinda, 2014

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR TEKNOLOGI DESAIN BUSANA TERHADAP KESIAPAN MENJADI FASHION DESIGNER DI USAHA DISTRO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penyebaran instrumen penelitian
  - b. Pengambilan data dan instrumen penelitian
  - c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
  - d. Membuat pembahasan hasil penelitian
  - e. Menyusun kesimpulan, dan rekomendasi
  - f. Seminar tahap II
  - g. Perbaikan draf skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi

